



***In House Training* Penyusunan Modul Ajar Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5P) SMA ITCI Kelurahan Kenangan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara**

Casmudi¹, Kiftian Hady Prasetya*¹, Sugianto¹, Ririn Suyanti¹

¹Universitas Balikpapan, Jalan Pupuk Raya Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Indonesia, 76114

*Email koresponden: kiftian@uniba-bpn.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Des 2022

Accepted: 03 Feb 2023

Published: 31 Apr 2023

Kata kunci:

In House Training,
Modul Ajar,
Profil Pelajar Pancasila

ABSTRAK

Background: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk mensinergikan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada mitra sekolah SMA ITCI di Kabupaten Penajam Paser Utara. PkM ini menyelenggarakan pelayanan dalam bentuk *In House Training* (IHT) bagi guru dalam menyusun modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru. **Metode:** Pendampingan PkM ini dilaksanakan selama 2 hari selama 16 jam. Kegiatan IHT didahului dengan serimoni pembukaan oleh Kepala sekolah dan Pengawas pembina dari Kantor wilayah Kemdikbud Kalimantan Timur perwakilan selatan. Sasaran PkM adalah segenap guru SMA ITCI berjumlah 22 orang. **Hasil:** Agenda IHT berupa pemaparan materi pokok landasan filosofi, teori, psikologis dan landasan rasional pembelajaran abad 21. Penyampaian materi pembimbingan modul ajar berfokus pada teknik operasional menyusun modul ajar pembelajaran proyek (5-P), kegiatan PkM ditunjang dengan pengambilan data dengan menggunakan kuisioner tentang aspek pengetahuan, keyakinan mampu melaksanakan project based learning, menegani hambatannya, dan mengenali perubahan literasi belajar digitalisasi siswa. Hasilnya Pengetahuan guru peserta IHT, 1) Pemahaman guru tentang konsep PJBL mencapai skor rata-rata 92% 2) Keyakinan tentang kemampuan implementasi PJBL diperoleh data skor rata-rata 89,5%. 3) mengenali hambatan dalam pelaksanaan PJBL diperoleh skor 92% dari 4) mengenali perubahan perilaku literasi digital siswa diperoleh skor 95,67%.

ABSTRACT

Background: Community Service Activities (PkM) aim to synergize the Tri Dharma of Higher Education with ITCI High School partners in North Penajam Paser Regency. PkM provides services in the form of In House Training (IHT) for teachers in compiling teaching modules of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (5-P) for Teachers. **Methods:** PkM assistance was carried out for 2 days for 16 hours. The IHT activity was preceded by an opening ceremony by the school principal and supervising supervisor from the East Kalimantan Kemdikbud regional office representing the south. The PkM target is all ITCI SMA teachers totaling 22 people. **Results:** IHT agenda is in the form of presentation of the basic philosophical, theoretical, psychological and rational foundations of 21st century learning. The delivery of teaching module guidance material focuses on operational techniques for compiling project learning teaching modules (5-P), PkM activities are supported by collecting data using questionnaires about aspects knowledge, confidence in being able to carry out project based learning, overcome obstacles, and recognize changes in students' digitalization learning literacy. The results showed that the knowledge of teachers participating in IHT, 1) The teacher's understanding of the concept of PJBL achieved an average score of 92% 2) Confidence about the ability to implement PJBL obtained an average score of 89.5%. 3) recognizing obstacles in the implementation of PJBL obtained a score of 92% of 4) recognizing changes in students' digital literacy behavior obtained a score of 95.67%.

Keyword:

In House Training,
Profile of Pancasila Students,
Teaching Modules,



PENDAHULUAN

Perubahan teknologi informasi di era industry 4.0 mendorong lingkungan masyarakat dunia tidak terkecuali di Indonesia harus berbenah diri menyasiasi perubahan mendasar perilaku masyarakat dari semua lapisan dari tingkatan kelas ekonomi atas, menengah dan bawah. Dari kelompok umur dewasa, remaja dan anak-anak bahkan dari masyarakat pedalaman terbelakang infrastrukturnya hingga masyarakat perkotaan menggunakan teknologi informasi sebagai bagian kehidupan modern dengan menggunakan internet sebagai basisnya.

Teknologi informasi berbasis internet memiliki pengaruh luar biasa mengubah perilaku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang sebagian besar waktu hidup masyarakat saat ini digunakan untuk menikmati teknologi informasi seperti penggunaan handphone, internetan menggunakan laptop. Aktivitas pemakaian internet ada yang digunakan di rumah, di tempat kerja, di fasilitas *public* bahkan di kebun sekalipun masyarakat aktif menggunakan fasilitas ini secara kontinyu.

Penggunaan teknologi informasi terjadi peningkatan drastis pada masa covid-19 ketika melanda dunia pada bulan Maret 2020. Keberlangsungan perilaku masyarakat seperti diatas berlangsung hingga kehidupan menuju normal semakin memberikan kebebasan untuk berkumpul dan beraktivitas dengan apa adanya namun harus tetap menjaga protokol kesehatan, seperti tetap memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga asupan bergizi disertai kebiasaan hidup bersih. Dengan uraian diatas setidaknya ada 2 hal yang mewarnai perhatian masyarakat mengubah arah (*Refocusing*) dari kehidupan tanpa teknologi menjadi kehidupan akrab teknologi informasi dan berdampingan dengan virus covid-19.

SMA ITCI Kenangan Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) yang berdomisili di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, secara fisik teritorial tidak mengalami perubahan, dari aspek perubahan tata kehidupan jelas kan mengalami perubahan mendasar seiring dengan terbitnya Undang-undang nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (IKN) (Negara, 2022). Dari aspek kedudukan dan domisili wilayah SMA-ITCI semula berada di wilayah Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan terbitnya undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang IKN, domisili sekolah ini berada pada ring satu wilayah IKN, perubahan status domisili ini semula berada di pedalaman wilayah PPU, berubah menjadi wilayah terdepan di otoritas IKN.

Perubahan status wilayah tentu mempengaruhi dalam penyelenggaraan Pendidikan termasuk SMA ITCI. SMA ITCI Sebagai sekolah yang mengemban pengembangan akademik yang bercirikan di lingkungan hutan tropis. Tidak banyak di Indonesia saat ini SMA yang memiliki ciri keunggulan hutan tropis, sekolah beriklan hutan tropis akan mewarnai kehidupan sekolah yang harus focus keunggulannya pada pembelajaran lingkungan hidup sebagai wujud dari proses pembentukan pengalaman *hard skills dan soft skills* kepada para siswa selama mengikuti pembelajaran di SMA ITCI.

Untuk mewujudkan pembelajaran berfokus kepada ciri keunggulan hutan tropis nantinya benar-benar mampu melayani kebutuhan para siswa sesuai dengan minat, bakatnya sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di dalam dan luar negeri, untuk keperluan mengantarkan para lulusannya itu sangat membutuhkan dukungan para pihak termasuk Perguruan Tinggi (PT). disisi inilah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh penulis

dilaksanakan sebagai sekolah mitra saat ini.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengelola sumberdaya Pendidikan dan Keguruan, memiliki beberapa keahlian-keahlian didalamnya pada bidang akademik dan pedagogik yang membutuhkan sinergitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dharma Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu fungsi yang menghubungkan dunia akademik dan keilmuan kepada lingkungan masyarakat.

SMA ITCI Kenangan merupakan ring satu awasan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai salah satu mitra FKIP Universitas Balikpapan yang ditandai dengan adanya *Memorandum of Agreement* (MoA) dalam Bahasa Indonesia sering di kenal Perjanjian Kerja Sama (PKS) merupakan tindak lanjut dari operasional dari MoU antara Rektor Universitas Balikpapan dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.

PkM merupakan salah satu isi program yang disepakati SMA-ITCI dan FKIP Universitas Balikpapan. Karena itu program PkM ini di selenggarakan dengan topik "***In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka***", oleh Dr. Casmudi, S.Pd. M.M. dan (2) Dr. H. Sugianto, M.M., Anggota mahasiswa Pendidikan Ekonomi. PkM terselenggara berdasarkan permohonan SMA ITCI Kenangan IKN melalui surat nomor 175/SMA ITCI/ PH/IX/2022 Tanggal 14 September 2022 dan Surat Tugas Dekan FKIP Uversitas Balikpapan Nomor: ST 01/FKIP UNIBA/IX/2022 Tanggal 19 September 2022.

SMA ITCI sabagai sekolah yang berada pada domisili pada Kawasan Ibukota Nusantara disingkat (IKN) tercantum dalam pasal 6 ayat 2 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang IKN. Dalam pasal tersebut wilayah IKN bernunyi Ibu Kota Nusantara meliputi wilayah daratan seluas kurang lebih 256.242 hektar dan perairan laut seluas 68.189 ha dengan batas wilayah sebelah selatan berbataaan dengan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, teluk Baikapan, Kecamatan Balikpapan Barat, Kecamatan Balikpapan Utara dan Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. (RI-SetNeg, 2022).

Keberadaan SMA ITCI saat ini menjadi wajah etalasi Pendidikan di Kawasan IKN. Perubahan dari sekolah terbelakang dari aspek lokasi sebelumnya, berubah menjadi salah satu SMA swasta paling di depan otoritas IKN, tentu membawa dampak kepada spirit warga sekolah dan stakeholdernya berkreasi lebih maju guna menyongsong hadirnya Ibu Kota Nusantara. Semangat saja tentu belum cukup, membuat tindakan warga SMA ITCI berbenah diri menyesuaikan kebutuhan masyarakat ibu kota dalam menyajikan layanan Pendidikan bermutu berorientasi kepada pola Pendidikan abad 21.

Salah satu Tindakan nyata SMA ITC-IKN dengan mengirim sebgian besar gurunya untuk mengikuti pelatihan worshop Kurikulum Merdeka Belajar di beberapa tempat, baik yang di selenggarakan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah disingkat (MKKS) maupun diselenggarakan oleh sekolah-sekolah lain dalam menggali dan menyiapkan tentang kurikulum merdeka belajar disingkat (KMB). Langkah nyata bagi warga SMA ITCI khususnya kelompok guru ini merupakan upaya membangun mutu belajar pada abad 21 melalui implementasi KMB berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan Tinggi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedomaman pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Hukum.Kemdikbud, 2022).

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler adalah mencaiptakan makna dalam bentuk pengalaman belajar sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Untuk menciptakan

kebermaknaan itu aktivitas tentu harus memberikan pengalaman menyenangkan dan bermakna bagi anak sebagai pebelajar. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata yang ada di lingkungan sekitar pebelajar. Untuk sumber belajar yang belum tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak. (Hukum.Kemdikbud, 2022).

Pengalaman belajar membutuhkan dukungan sarana seperti sumber belajar baik sumber langsung seperti dari guru, maupun dari sumber-sumber buku di perpustakaan maupun di dunia internet. Namun sarana-sarana itu belum dapat menghadirkan pengalaman belajar tanpa di desain oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran. Kreativitas guru dan minat peserta didik yang antusias tinggi tentu akan lebih menghadirkan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didiknya. Untuk itu upaya menguasai perencanaan pembelajaran dalam bentuk dokumen modul ajar menjadi factor penting dalam menggerakkan peserta didik menuju pencapaian meraih pengalaman belajar yang bermakna tinggi.

Menggerakkan peserta didik dalam bentuk perilaku belajar kreatif di dalam pembelajaran membutuhkan dukungan oleh para guru yang mumpuni dalam merancang persiapan pembelajaran dengan mengedepankan potensi, minat dan bakat sesuai dengan potensi dasar yang dimiliki peserta didiknya. Untuk itu *In House Training* Penyusunan model ajar bagi guru SMA ITCI didampingi oleh TIM PkM Universitas Balikpapan dengan harapan para guru mampu menyajikan pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) nantinya dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran model *Project Based Learning* disingkat (PJBL) sebagai salah satu model pembelajaran yang paling di rekomendasikan oleh kurikulum merdeka belajar.

METODE PELAKSANAAN

PkM dengan tema yang ditentukan pada SMA-ITCI ini merupakan penguatan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sekaligus untuk menyiapkan mutu pembelajaran seiring dengan perkembangan masuknya wilayah SMA-ITCI sebagai wilayah Ibukota Nusantara, sebagai sekolah yang menghadap langsung ke wilayah IKN. Pembinaan dari aspek implementasi kurikulum merdeka sebagai langkah penguatan institusi dalam menghadapi persaingan SMA swasta di wilayah IKN.

Metode pelaksanaan PkM berjudul *Inhouse Training* Penyusunan Modul Ajar Proyek Penuatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru SMA ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, melalui surat permohonan sekolah Nomor 171/SMA-ITCI-PPU/PH/IX/2022 Tanggal 14 September 2022. Waktu pelaksanaan PkM *In House Training* Penyusunan Modul Ajar Proyek Penuatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru SMA ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara Tanggal 21-22 September 2022. Tempat pelaksanaan PkM *Inhouse Training* Penyusunan Modul Ajar Proyek Penuatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru SMA ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara di Laboratrium IPA SMA ITCI Kenangan Kecamatan Sepaku Komplek perusahaan ITCI.

Sasaran kegiatan penyelenggaraan PkM *Inhouse Training* Penyusunan Modul Ajar Proyek Penuatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru SMA ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara di SMA ITCI Kenangan IKN, diselenggarakannya IHT ini untuk memberikan bekal kepada

semua guru SMA ITCI Kenangan IKN dalam meningkatkan mutu pembelajaran proyek 5P dalam Kurikulum Merdeka.

Kehadiran kegiatan PkM *In House Training* Penyusunan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi Guru SMA ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara dihadiri oleh unsur-unsur seperti Kepala sekolah SMA ITCI dan para wakilnya, Pengawas Pembina SMA-ITCI Drs. Kartijan, M.M., guru SMA ITCI berjumlah 22 orang, dan output PkM.

Kegiatan PkM ini memiliki output yaitu data *update* tentang penyelenggaraan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila (5-P) di SMA ITCI yang membutuhkan pemahaman dan keterampilan menyusun Modul Ajar menggunakan PJBL sehingga dapat di temukan adanya perubahan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis proyek untuk menghasilkan pengalaman belajar bermakna untuk membentuk karakter yang Tangguh dalam menghadapi abad 21 era globalisasi dan menyiapkan SDM IKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasionalisasi Pembelajaran Menggunakan Konsep TPACK

Perubahan dunia telah mengalami perubahan mendasar dalam beberapa dekade terakhir - kemajuan yang meluas dalam teknologi dan komunikasi, perkembangan ekonomi yang pesat dan persaingan yang meningkat, dan meningkatnya tantangan global dari krisis keuangan hingga pemanasan global (Jossey-Bass/Wiley). (Bass, 2000). Lebih lanjut Trilling & Fadel, C. (Trilling, 2009) untuk memasuki ketatnya kompetisi dibutuhkan suasana pembelajaran yang mengandung (1) *life and career skills*, (2) *learning and innovation skills*, dan (3) *Information media and technology skills*.

Secara spesifik, kebutuhan Keterampilan Pembelajaran mengandung unsur sebagai berikut; (1) Inovasi kreativitas, (2) pemikiran kritis dan pemecahan masalah, (3) komunikasi dan kolaborasi. (4) Keterampilan literasi digital meliputi Media, dan TIK. Adapun bidang karir dan keterampilan hidup membutuhkan, (1) kemampuan beradaptasi, (2) inisiatif dan pengarahan diri sendiri, (3) keterampilan sosial dan lintas budaya, (4) produktivitas dan akuntabilitas, (5) kepemimpinan dan tanggung jawab.

Landasan Yuridis Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022 tentang Beban Kerja Guru

Guru sebagai pendidik mempunyai tugas pokok dan fungsi antara lain; (1) merencanakan pembelajaran atau pembimbingan; (2) melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan; (3) menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan; (4) membimbing dan melatih peserta didik; dan (5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Perkembangan penerapan kurikulum merdeka belajar tahun 2022, ada guru yang mendapatkan tugas koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai tugas tambahan untuk memenuhi jumlah mengajar minimal 24 jam pelajaran, tugas-dalam 5 P terdiri dari:

- 1) mengembangkan kemampuan, kepemimpinan, dalam mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan;
- 2) mengelola sistem yang dibutuhkan oleh pendidik sebagai fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan peserta didik untuk menyelesaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sukses, dengan dukungan dan kolaborasi dari koordinator dan pimpinan satuan pendidikan;
- 3) memastikan kolaborasi pembelajaran terjadi di antara para pendidik dari berbagai mata pelajaran; dan

- 4) memastikan tujuan dan asesmen pembelajaran yang diberikan sesuai dengan capaian profil pelajar Pancasila dan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan

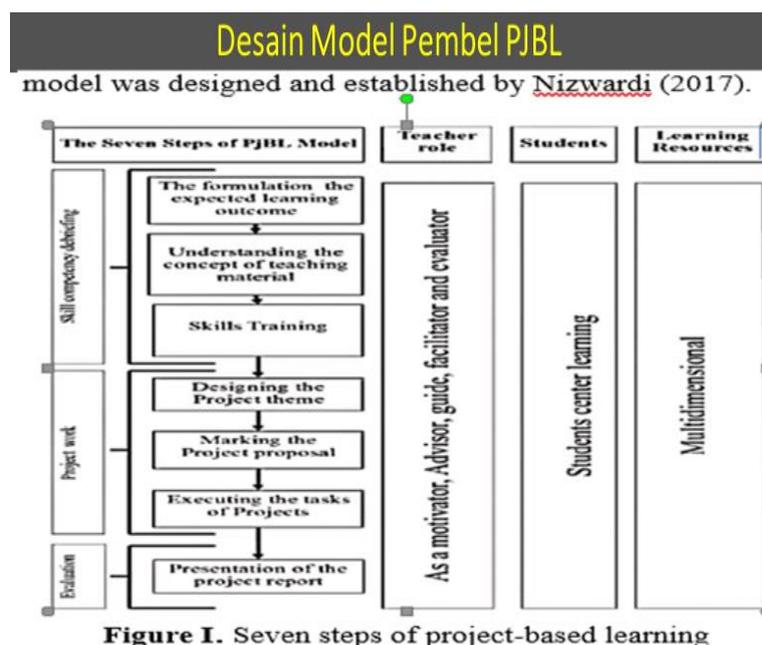
Berdasarkan Permendiibud Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses pembelajaran memuat diantaranya pada pasal 16 pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan (1) pendampingan, (2) pembimbingan dlm memberikan tantangan, memberikan dukungan akses kesempatan belajar Peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Pasal 17, pelaksanaan pembelajaran pada: pendidikan menengah kejuruan (SMA) dilakukan dengan memberi pengalaman nyata melalui praktik kerja lapangan;

Landasan Teoritis

Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pemecahan masalah dunia nyata yang otentik. Penelitian telah menunjukkan bahwa ketika peserta didik dapat membuat pilihan dalam lingkup proyek, proyek memiliki signifikansi pribadi lebih dan motivasi dan keterlibatan tumbuh, yang mengarah ke pengalaman belajar yang lebih efektif. (Keller, 2010) pada tabel berikut;

Tabel 1. Skenario pembelajaran PjBL

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Membuat pertanyaan-pertanyaan ilmiah	Menjawab dan mendiskusikan hasil dari pertanyaan-pertanyaan ilmiah yang disampaikan melalui praktikum
Mendesain sebuah proyek untuk menyelesaikan pertanyaan yang telah dirumuskan, melakukan kajian teoritis	Mengaplikasikan kegiatan praktikum menjadi sebuah produk
Menjalankan observasi dan eksperimen	Membuat kelompok dan menyusun jadwal pengerjaan proyek
Memonitor praktikum siswa dan memonitor perkembangan proyek	Mengejakan praktikum dan melanjutkan pengerjaan proyek
Menilai keseluruhan hasil produk	Menyimpulkan produk yang telah dibuat, mempresentasikannya dan membuat laporan proyek
evaluasi aktivitas belajar dan hasil proyek yang sudah dijalankan	Mengumpulkan penilaian portofolio praktikum, penilaian proyek, presentasi dan tes tulis



Landasan Psikologis

Pembelajaran berlangsung dengan melibatkan seluruh unsur potensi, bakat, minat, dan kecerdasan setiap diri peserta didik. Salah satu sasaran dari penyelenggaraan era industry 4.0 adalah melibatkan seluruh unsur psikis dan psikologis pada setiap diri siswa berdasarkan kebutuhannya masing-masing. Kesiapan aspek psikis, psikologis fisik pada diri setiap siswa memberikan peluang kesiapan seluruh unsur tubuh siswa untuk dapat berfungsinya peran-peran itu dalam proses pembelajaran. Selain aspek eksternal seperti dukungan orangtua dan teman sebaya pada lingkungannya unsur-unsur kesiapan pada seorang guru sebagai pembimbing, pemandu arah belajar dan penentu indicator harus senantiasa terkoneksi dengan setiap siswa.

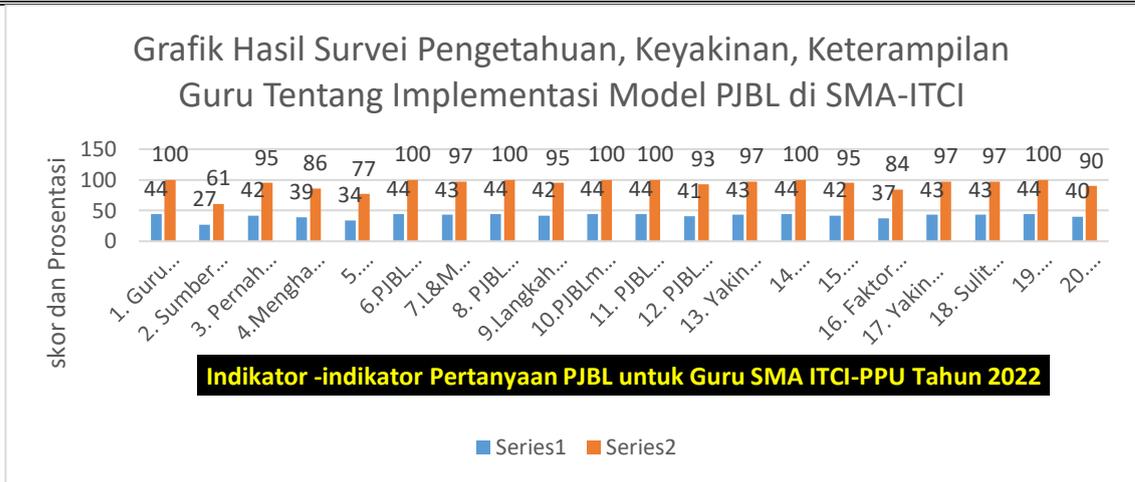
Kesiapan unsur-unsur internal siswa dan guru beserta adukungan eksternal lainnya memberikan peluang keberhasilan dalam interaksi belajar yang optimal agar menghasilkan penagalaman belajar yang mampu mengembangkan factor pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi satu kesatuan terintegrasi. Keoptimalan dalam merespon dari setiap stimulus yang perankan oleh guru khususnya dengan menggunakan model PBL menentukan tingkat pengalaman berharga yang akan disimpan dalam jangka panjang pada setiap individu siswa.

Landasan Empiris

Beberapa studi di sekolah yang mengikuti pendekatan PBL telah menunjukkan efek positif pada keterlibatan siswa, motivasi, dan keyakinan dalam kemandirian mereka sendiri, meskipun model PBL spesifik dan intensitas penggunaannya bervariasi di sekolah-sekolah ini. (Barbara, 2017). Penerapan PBL memiliki tantangan berbagai aspek, baik guru sebagai perancang dan pendamping proyek, juga para siswa yang sangat membutuhkan kreatifitas dan pemahaman literasi baca, numerik dan komunikasi dalam mempelajari apa pesan standar yang harus dipenuhi dalam proyek-proyek yang akan dikerjakan. Pemahaman bersama guru dan peserta didik sangat dipengaruhi oleh keterbukaan guru dan respon peserta didik dalam menghadapi tema-tema proyek yang menjadi focus pembelajarannya

Pemahaman, Keyakinan Implementasi, Mengenal Hambatan, dan Perubahan Perilaku Literasi Digital Siswa Dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMA ITCI.

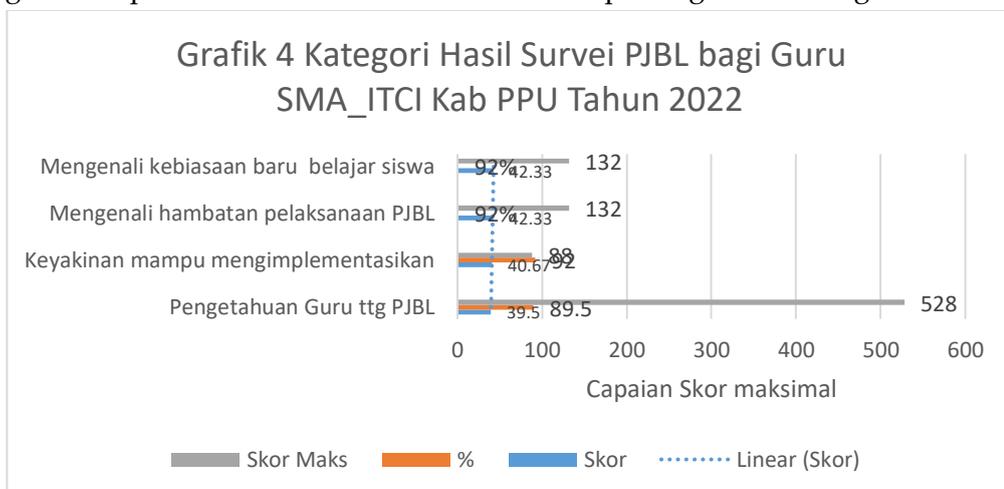
IHT sebagai sarana untuk menyerap materi, sangat penting direspon oleh tim pelaksana PKM, hal ini dimaksudkan sebagai bentuk respon positif untuk ditarik kesimpulan mengenai sisi positif dalam pelaksanaan PKM ini. Pemahaman itu di serap narasumber menyampaikan paparannya yang disertai dengan interaksi dengan para guru peserta penerapan model PBL pada setiap tayangan slide PPT.



Berdasarkan data tercantum pada grafik hasil input kuioner Gogle form terdiri dari 20 item pertanyaan, secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian (1) Pengetahuan tentang konsep Model PJBL, (2) Keyakinan mampu mengimplementasikan, (3) Mengenali hambatan pelaksanaan PJBL, (4) Mengenali kebiasaan baru dalam belajar. Dari keempat kelompok data tersebut dua aspek data diatas terdiri dari data yaitu, perolehan skorjawaban dari para guru, dan data prosentasi (%) hasil skor dibagi skor maksimal.

Kelompok pengetahuan guru tentang PJBL diperoleh skor rata-rata Pengetahuan tentang konsep Model PJBL sebesar 40,67 dan 92% (2) Keyakinan mampu mengimplementasikan sebesar 39,5 dan 89,5% (3) Mengenali hambatan pelaksanaan PJBL diperoleh dari skor rata-rata sebesar 40,67 dan Prosentasi sebesar 92%, (4) Mengenali kebiasaan baru belajar siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 42,33 dan prosesntasi rata-rata sebesar 95,67%.

Dari peroleh data skor dan prosentasi tersebut dapat ditafsirkan bahwa pengetahuan guru tentang PJBL diperoleh skor rata-rata Pengetahuan tentang konsep Model PJBL sebesar 40,67 dan 92% dari skor maksimal 528 (2) Keyakinan mampu mengimplementasikan sebesar 39,5 dan 89,5% dari skor maksimal 88 (3) Mengenali hambatan pelaksanaan PJBL diperoleh dari skor rata-rata sebesar 40,67 dan Prosentasi sebesar 92%, dari skor maksimal 132 (4) Mengenali kebiasaan baru belajar siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 42,33 dan prosesntasi rata-rata sebesar 95,67%. Dari skor maksimal 132. Ke 4 kategori data perolehan isian kuisioner tersebut dapat tergambar sebagai berikut.



Dua hal penting dari data klasifikasi pemahaman, keyakinan mengimplementasikan, mengeneal hambatan PJBL dan perubahan budaya literasi digital siswa skor pertama skor maksimal

yang ditetapkan yaitu 528 diperoleh dari 12 pertanyaan kelompok pengetahuan guru tentang model PJBL. Jumlah guru responden 22 orang dengan poin skor tiap pertanyaan masing-masing 2 jadi jawaban maksimal skor tiap soal 44. Jumlah dalam kelompok pengetahuan PJBL 12 item pertanyaan total skor maksimal 528.

Perolehan pada keyakinan implementasi PJBL ada 2 item pertanyaan, tiap item pertanyaan maksimal skor 44 jumlah skor maksimal 88. Untuk indicator mengenali hambatan implementasi PJBL ada 3 item pertanyaan masing-masing memiliki skor maksimal 44 total skor berjumlah 132. Demikian juga untuk mengenal perubahan karakter literasi belajar siswa ada 3 item tiap pertanyaan masing-masing memiliki skor dengan jumlah guru responden sebanyak 22 sehingga skor maksimalnya 44. Dengan jumlah 3 pertanyaan maka skor totalnya untuk kelompok ini berjumlah 132.

Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar Kegiatan Narasumber pada PkM

Penafsiran Temuan Data PkM

Berdasarkan interaksi selama kegiatan IHT Penyusunan Modul Ajar Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi guru SMA-ITCI di Kelurahan Kenangan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara Utara. Dari pukul 08.00 – 16.00 WITA, kegiatan IHT terlebih dahulu dilakukan penyampaian pesan-pesan Kepala SMA ITCI dan pengarahan Pengawas Pembina SMA-ITCI Drs. Kartijan, M.M. mengenai manfaat IHT penyusunan modul ajar, menggunakan model PJBL sangat dibutuhkan oleh guru-guru dalam melaksanakan proyek 5-P. Manfaat PJBL paling urgensi adalah bagi tim guru yang telah merancang kegiatan proyek 5-P untuk dilakukan gelar karya pada bulan Nopember 2022 nanti.

Model PJBL merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang sangat dibutuhkan oleh para guru dan para siswa di SMA ITCI, agar dapat menyelaraskan pengalaman belajar siswa yang akan

diperolehnya Ketika mereka mengikuti proyek 5 P khususnya kelas X (sepuluh). Diharapkan keberhasilan penyesuaian pembelajaran proyek akan mampu memberikan kepuasan dari peserta didik untuk lebih semangat meningkatkan proses belajarnya baik kegiatan intra maupun ekstra kurikuler yang saling menunjang.

Gelar karya proyek menjadi suatu program unggulan di SMA ITCi agar mampu menarik minat lulusan SMP dilingkungan Kecamatan Sepaku untuk masuk mendaftar menjadi calon peserta didik sehingga jumlah animo penerimaan siswa baru menjadi satu mata rantai program sekolah yang berkesinambungan. SMA ITCI sebagai salah satu sekolah yang didirikan oleh perusahaan industri kayu lapis terkenal pada era tahun 1990 an. Kekuatan visi yang masih melekat itu menjadi fokus sekolah dalam mengembangkan sekolah ini untuk menambah kekuatan internal yang didukung oleh perusahaan penerus perusahaan PT-ITCI.

Pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti IHT dan mampu menyerap dan mengimplementasikan tentu akan mampu berinteraksi dengan baik kepada tim proyek peserta didiknya sesuai tema yang telah disusun sementara ini. Untuk itu peran aktif dari semua peserta bapak/ibu guru untuk memahami dengan detail dari slide demi slide agar hasil IHT ini benar-benar memiliki nilai manfaat tinggi dan berdampak kepada para peserta didik kita, sebagai momentum menyongsong menjadi sekolah SMA terdepan yang dipercaya oleh public di Kawasan IKN.

Untuk itu pertanyaan demi pertanyaan hendaknya didokumentasikan dengan baik, sebagai sarana perenung untuk menggali lebih dalam dalam meraih modal bekal untuk menjalankan setiap tema proyek dapat berjalan dengan sempurna. Kemampuan para guru dalam menjalin kolaborasi dengan siswa untuk pelaksanaan proyek 5 P. keberhasilan proyek terletak pada perubahan perilaku karakter sesuai dengan temanya.

Keberhasilan PkM

Ada beberapa parameter yang dapat digunakan keberhasilan PkM ini antara lain sebagai berikut ini.

- a. Jumlah kehadiran peserta guru SMA ITCI jumlah kehadiran rata-rata sebanyak 95% dari undangan yang ditentukan oleh penyelenggara yakni tim IHT SMA ITCI.
- b. Antusiasme guru sebagai peserta untuk menyerap dan mengkritisi isi paparan slide tentang PJBL dan pendukungnya yang ditampilkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kritis dan substansial sesuai dengan tema IHT.
- c. Hasil kuisioner yang diisi oleh para peserta IHT setelah mengikuti IHT, menunjukkan bahwa hasil pengisian kuisioner secara terperinci sebagai berikut.
 - 1) aspek pemahaman konsep pembelajaran PJBL di peroleh data skor 40,67 dan 92% dari skor maksimal 528.
 - 2) Keyakinan mampu mengimplementasikan sebesar 39,5 dan 89,5% dari skor maksimal 88.
 - 3) Mengenali hambatan pelaksanaan PJBL diperoleh dari skor rata-rata sebesar 40,67 dan Presentasi sebesar 92%, dari skor maksimal 132.
 - 4) Mengenali kebiasaan baru belajar siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 42,33 dan presentasi rata-rata sebesar 95,67%. Dari skor maksimal 132.

KESIMPULAN

Berdasarkan data temuan selama kegiatan PkM IHT, Penguatan Implementasi Model Project Based Learning (PJBL), dan melalui analisis temuan data dapat disimpulkan bahwa rancangan pelaksanaan *Inhouse Training* (IHT) penyusunan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) bagi guru SMA ITCI menggunakan konsep *Project Based Learning* di lakukan selama 16 Jam dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00 pada tanggal 21- 22 September 2022. Agenda kegiatan disusun dan dilaksanakan dengan rapi oleh tim Panitia. Kegiatan pada hari pertama didahului dengan pembukan yang dipimpin oleh Kepala SMA-ITCI dan Pengawas pembina Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan bagian selatan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan narasumber tunggal. Pada hari kedua dilanjutkan dengan pemaparan dan pengambilan data kuisisioner PkM.

Langkah-langkah kegiatan PkM menyusun modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5-P) menggunakan konsep *Project Based Learning* bagi guru SMA ITCI, dilakukan pemaparan tentang beberapa materi pokok dan penunjang pembelajaran proyek.

- a. Rasionalisasi Pembelajaran menggunakan konsep TPACK.
- b. Landasan Yuridis Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- c. Landasan Teoritis mencakup teori belajar, dan konsep model pembelajaran PJBL.
- d. Mengelola pembelajaran berbasis proyek menggunakan PJBL.

Analisa hasil pelaksanaan IHT Penyusunan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila (5-P) bagi guru di SMA-ITCI Kecamatan Sepaku Kabupaten PPU

- a. Kegiatan PkM berjalan dengan baik sesuai perencanaan tanpa adanya hambatan semua peserta dapat mengikuti dengan antusias dan menikmati paparan-paparan yang diikuti dengan pertanyaan kritis oleh para guru.
- b. Hasil analisis hasil *feedback* dari kuisisioner menggambarkan 4 poin penting yaitu (1) Pemahaman guru tentang konsep PJBL mencapai skor rata-rata 92% dari total skor 100. (2) Keyakinan tentang kemampuan implementasi PJBL diperoleh data skor rata-rata 89,5% dari skor maksimal 100. (3) mengenali hambatan dalam pelaksanaan PJBL diperoleh skor 92% dari skor maksimal 100 dan (4) mengenali perubahan perilaku literasi digital siswa diperoleh skor 95,67% dari skora maksimal 100.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana pengabdian melalui sumber DIPA UBT sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, S. (2018). Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Si Era Milenial. *AL-Tadzkiyyah*, 233-246.
- Artiningsih, Y. (2022). <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Retrieved from <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>
- Ayuningtyas, E. E. (2017). Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta. *Kelola*, 177-183.
- Barbara, C. (2017). *Project Based Learning*. MDRC.
- Bass, J. (2000). *Educational Leadership*. San Fransisco US: Jossey Bass Inc.
- Budiwibowo, S. (TT). *Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal di Era Global*. -TN-
Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10518>

- , 38-49.
- Firman, H. (2014). *Pembelajaran Berbasis Proyek, Berbasis Masalah dan Penemuan*.
- Fitria, I. (2018). *Pendidikan Islam Dlam Membangun Karakter Bangsa DI Era Milenial*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dhalan.
- Hasan, B. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hiscoks. (2022). *Project Based Learning: Outcome and Design*. Retrieved from <http://www.siscompdassign.com/assets/AppNotes/pbl.pdf>.
- Hukum.Kemdikbud, B. (2022). <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/pelaksanaan-keputusan-mendikbudristek-nomor-56-m-2022-tentang-pedoman-penerapan-kurikulum-dalam-rangka-pemulihan-pembelajaran/>. Retrieved from jdih.kemdikbud.go.id: <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/pelaksanaan-keputusan-mendikbudristek-nomor-56-m-2022-tentang-pedoman-penerapan-kurikulum-dalam-rangka-pemulihan-pembelajaran/>
- Insani, G. N. (2022). Implementasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Pembentukan Karakter pada Generasi Milenial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1602-1607.
- Juliani, A. J. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 257-264). Palembang: Program Pasca Sarjana Univeristas PGRI Palembang.
- Kahfi, A. (-). Implementasi Profil Pelajara Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Pendidikan dan Pemikiran Pendidikan Dasar*, 138-151.
- Keller, J. (2010). Motivational design for learning and performnce. *Spinger*.
- Kemdikbud. (2022, Desember Kamis). jdih.kemdikbud.go.id. Retrieved from http://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_
- Lestari, S. O. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Citizenship Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 25-32.
- Mudarwan. (2017). Pembelajaran Berbasis Proyek dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 57-67.
- Negara, S. (2022). *Sekretariat Website JDIH*. Retrieved from JDIH-BPK : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/198400/uu-no-3-tahun-2022>.
- Nizwardi, J. (2017). the Seven Steps of Project Based Learning Model to Enhance Productive Competence of Vocational Student. *1st International Conference on Technology and Vocational Teachers (ICTVT 2017)* (pp. 251-256). Padang Indonesia: Atlantis Press.
- Prasetya, K. H., Adityatama, S. K., & Megawati, P. A. (2022). Membudidayakan Literasi Pada Masyarakat Di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 425-430.
- Pratikha, F. D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahaiswa Pendidikan Tata Niaga. *Universitas Negeri Surabaya (UNESA)*. Surabaya: Pascasarjana.
- (PUSKUR), P. P. (2022). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Retrieved from <https://kurikulummerdeka.com/modul-ajar-kurikulum-merdeka-bagaimana-cara-mengembangkannya/>: <https://kurikulummerdeka.com/modul-ajar-kurikulum-merdeka-bagaimana-cara-mengembangkannya/>
- Rika. (2019). *Peranan Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Takalar*. Makassar Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- RI-SetNeg. (2022, April 2022 Minggu, 11 Desember 2022. Pukul 15.11). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/207606/perpres-no-62-tahun-2022>. Retrieved from JDIH-BPK- Data Base Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/207606/perpres-no-62-tahun-2022>
- Rusdiyani, E. (tt). Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila dan Kearifan LOKal. *Seminar Nasional Pembentukan Karakter dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila dan Kearifan Lokal* (pp. 33-46).
- Suciani, T. T. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner Vol 7 Nomor 1*, 76-81.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Yayasan Kesuma Karya Bandung.
- Sulistyarini. (2015). Pengembangan Karakter Berbasiss Pancasila. *Bhinika TUNgal Ika*, 1-8.
- Suwandi, N. P. (2021). Implementasi Pancasila Untuk Membangun Karakter Generasi Muda. *Antropoce*, 1-6.
- Syahroni, A. R. (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar TIK Siswa*. IKIP PGRI Situbondo.
- Syamsidah. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: De Publiser.
- Trilling, B. (2009). *21st Century Skills : Learning for life in our Times*. John Weilly & son.
- Umairoh, U. (2021). Menanamkan Karakter Pancasila pada Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9395-9399.
- Vikra, S. N. (2020). *Karakter Generasi Milenial Dalam Perspektif HAMKA*. Banda Aceh: UIN Arraniri